

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Sahara

Baitul Mall Tamwil atau yang biasa disingkat dengan BMT merupakan suatu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan memperdayakan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa pengembangan usaha yang mengoprasikan dengan system yang sesuai dengan syariat islam khususnya. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Mall dan Baitul Tanwil. Sehingga kegiatan BMT mengembangkan usaha usaha produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan kegiatan sosial dengan menggalang titipan dana social seperti zakat, infaq dan shodaqoh serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Kopseyah BMT Sahara adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang berperan sebagai penggerak dan media penghubung antara aghnia' (pihak yang berlebihan dana) dan dhuafa (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip muamalah islam. Hal ini bertujuan untuk membantu beban

ekonomi masyarakat yang sering kali terperosok dengan tangan tangan rentenir yang mencekoki bunga yang tinggi dan hanya bertujuan profit oriented.

BMT Sahara berdiri pada tanggal 10 Maret 1999 yang beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan pada Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Nomor : 10115/SO/Pinbuk/III1999 sebagai kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasarkan naskah kerja sama antara Bank Indonesia dengan PINBUK Nomor : 003/MOU/PH.BK.PINBUK/IX-95 tanggal 27 september 1995. Kemudian BMT Sahara diperkuat dengan badan hukum dari Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh kantor Koperasi dan UKM melalui Surat Keputusan atau SK dengan nomor : 1a88.2/164/BH/XVI.29/304/XII/2006.¹

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto BMT Sahara

a. Visi

Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat.

b. Misi

- 1. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.**
- 2. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.**
- 3. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.**

¹ RAT BMT SAHARA (Tulungagung, 2018), hal.12.

² RAT Tahunan Kopsyah Al-Mawaddah Tahun 2018

4. **Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.**
5. **Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.**
6. **Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.**

c. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang mengaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang memegang tegu keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

d. Motto

“ Menjalin Ukhuwah menuju kebangkitan ekonomi ummah”.

3. Produk BMT Sahara

- A. SIMASIS (Simpanan Masyarakat Islam) merupakan simpanan anggota yang berdasarkan akad *Wadiah Yad Dhomanah* dan *Mudharabah*.
- B. SIMASIS Berjangka (Deposito) adalah jenis simpanan anggota yang ingin menyimpan dananya dalam jangka waktu yang relatif lama dengan prinsip syariah. Produk ini didasari pada akad *Wadiah Yad Dhomanah* dan *Mudharabah*.
- C. Produk Pinjaman Modal / Pembiayaan dengan sektor pertanian, perdagangan, peternakan, konsumtif, sektor jasa/investasi, sektor industri kecil, konveksi dan sektor lain. Dan dalam pembiayaan ini digunakan akad sebagai berikut :

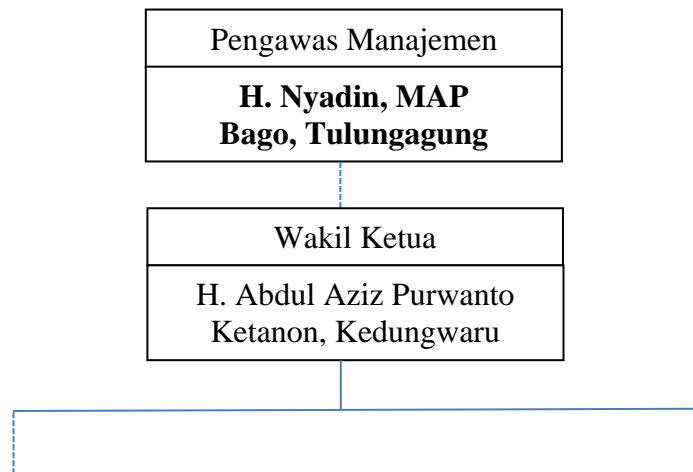
- a) Mudharabah adalah akad antara dua orang pihak dimana anggota sebagai seorang *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shohibul maal* (penyedia modal), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
 - b) Musyarakah adalah akad kerja sama yang dilakukan dengan dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak saling memberikan kontribusi dengan kesepakatan bahwa baik keuntungan, kerugian dan tanggung jawab akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama.
 - c) Murabahah adalah suatu pembiayaan melalui sistem pengadaan barang dan didalamnya terdapat kesepakatan besarnya kesepakatan besarnya pemberian *mark up* dan pelunasannya dapat diangsur ataupun jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan (akad).
 - d) Qardul Hasan, adalah pembiayaan dengan tujuan kebijakan yang diperuntukkan bagi anggota dengan pertimbangan sosial dan tidak dimbil keuntungan dari padanya, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman saja.
- D. Biaya Administrasi di BMT Sahara Kauman memberikan penetapan biaya kepada anggota maupun calon anggota berupa biaya administrasi yang didalamnya memuat biaya materai, dan biaya kelengkapan

lainnya sebagai ganti biaya yang dikeluarkan pihak koperasi syariah dalam proses pembiayaan dan pencairan pembiayaan. Besaran dari biaya administrasi yang dibebankan kepada anggota pembiayaan pada BMT Sahara Kauman sebesar 2,5% dengan biaya administrasi Rp. 15.000. berdasarkan kenyataan besaran biaya yang dikeluarkan masih dalam batas wajar kemampuan anggota. Apabila biaya administrasi yang ditetapkan itu sesuai dengan manfaat atau kemudahan yang diperoleh, kemungkinan besar anggota tidak akan merasa keberatan dengan adanya biaya administrasi tersebut.

4. Struktur Organisasi BMT Sahara

a. Susunan Pengawasan BMT Sahara

Gambar 4.1
Susunan Pengawasan BMT Sahara



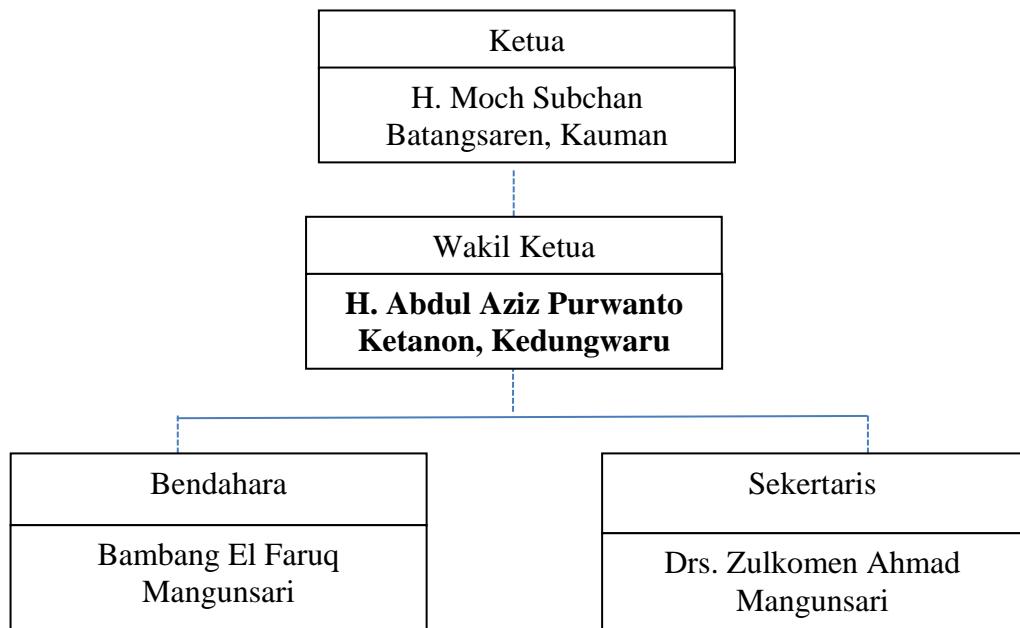
Lanjutan gambar 4.1

Pengawas Syariah	Pengawas Keuangan
KH. Hadi Mahfudz Bolarejo Kauman, Tulungagung	H. Rohmad Shidiq Suruh Kidul, Bandung

Sumber : RAT BMT Sahara Tahun 2018

b. Susunan Pengurus BMT Sahara

**Gambar 4.2
Susunan Pengurus BMT Sahara**

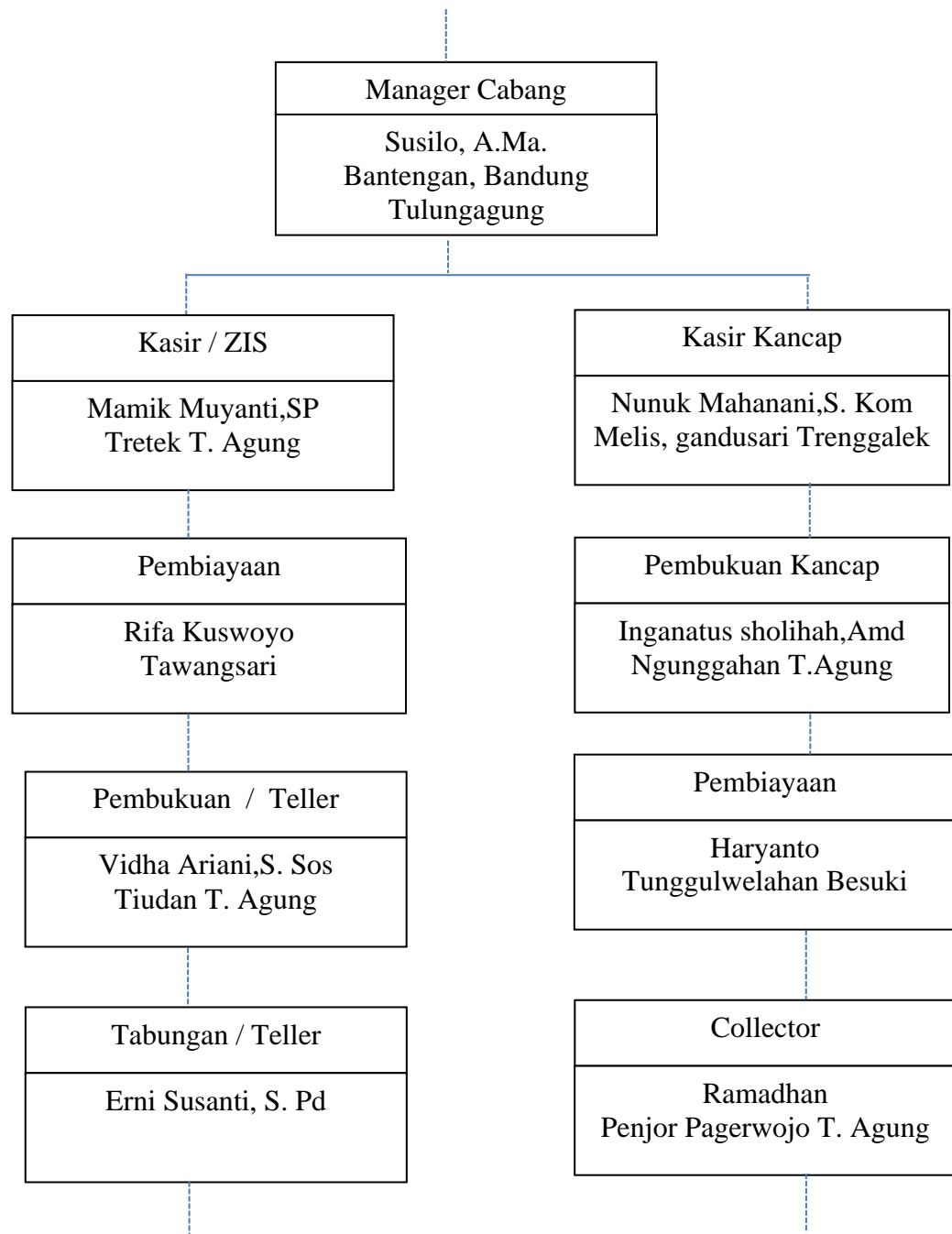


Sumber : RAT BMT Sahara Tahun 2018

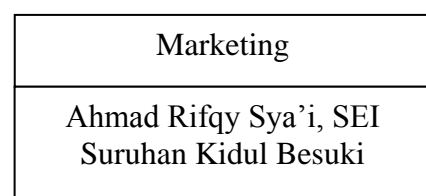
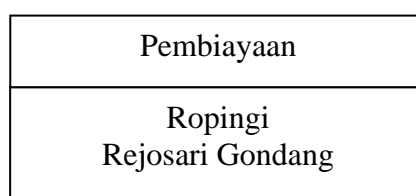
c. Pengelola Karyawan BMT Sahara

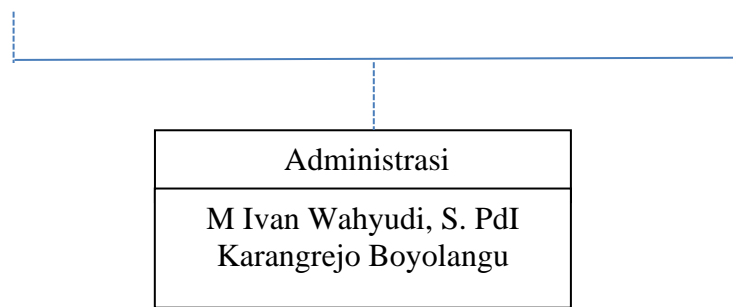
**Gambar 4.3
Pengelola BMT Sahara**

Manager
Mustofa, SE, MM. Plosokandang



Lanjutan gambar 4.3





Sumber : RAT BMT Sahara Tahun 2018

5. Sejarah Kopsyah AL-Mawaddah Ngunut Tulungagung

Lembaga keuangan Koperasi Syariah Al-Mawaddah secara pra operasional telah melaksanakan kegiatan sejak tanggal 27 Juli 2011 dan telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum oleh Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah cq Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung dengan Nomor Badan Hukum : 188.4/570/BH/XVI.29/115/2011.

Dalam berjalannya waktu, Koperasi Syariah Al-Mawaddah melakukan berbagai tahapan perbaikan yang mana dapat memicu Koperasi Syariah Al-Mawaddah agar tumbuh menjadi lembaga keuangan yang profesional, mandiri dan mampu melayani anggota atau nasabah dengan baik.

Dalam rangka untuk mendorong Koperasi Syariah Al Mawaddah agar tumbuh menjadi lembaga keuangan yang professional, mandiri dan melayani anggota maka Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung harus memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas. Visi, misi dan tujuan merupakan cita-cita yang dirumuskan untuk membangun semangat berorganisasi yang mengandung makna,

impian, harapan dan peta jalan masa depan mencapai tujuan lembaga ini didirikan.²

6. Visi, Misi Kopsyah Al-Mawaddah

a) Visi

1. Fatonah, yaitu mengenai cara berfikir yang baik, belajar syari'ah, inovatif dan kreatif, memberi rahmah dan berkah, serta cepat dalam mengatasi segala sesuatu, cerdas dalam pemikiran, dan berkualitas.
2. Amanah, yaitu bertindak professional, selalu bekerja keras dan tangkas, bertanggung jawab dalam segala situasi, selalu berhati-hati dalam menjalankan tugas, kerja sama yang baik dengan nasabah, dan juga mengutamakan musyawarah dan mufakat demi timbulnya solusi hingga tuntas.
3. Siddiq, yaitu bersifat atau memiliki sikap pemimpin yang jujur, adil, benar, kasih sayang, tolong-menolong, serta memiliki iman dan takwa, serta ikhlas dalam menjalankan segala aktifitas.
4. Tabligh, yaitu mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menjaga tali silaturahmi dengan anggota, memiliki kemitraan dan citra yang mampu dipertanggungjawabkan, bermanfaat bagi sesama, dan selalu istiqomah dalam menjalankan tugas,

² RAT Tahunan Kopsyah Al-Mawaddah Tahun 2018

bersifat transparan dengan tidak sembunyi-sembunyi, bersikap santundan juga rahmah kepada pelanggan sehingga pelanggan bisa merasa puas.

b) Misi

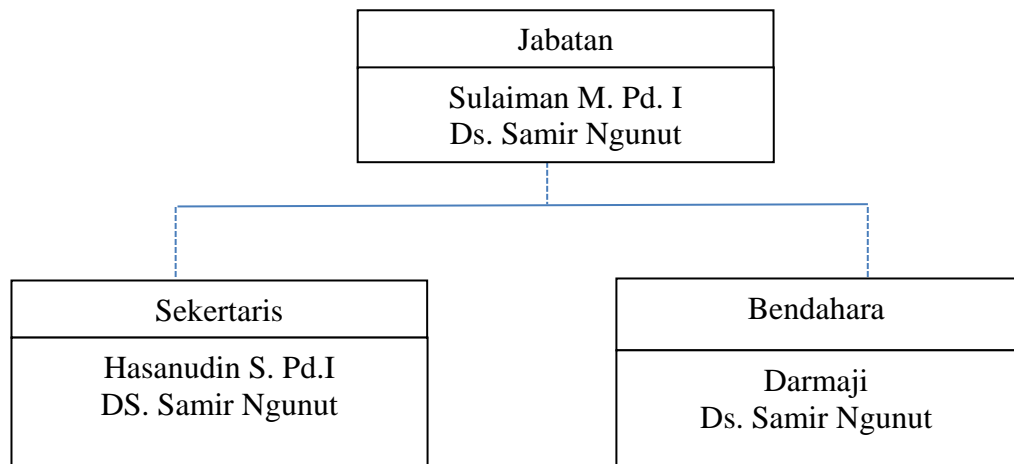
1. Rida, merupakan sumber daya manusia yang memiliki sifat fatonah, amanah, jujur, adil, sidiq, dan tabligh. Direksi beserta karyawan harus rida dan ikhlas, serta cerdas dan profesional dalam melaksanakan tugasnya, jujur dan terpercaya serta komunikatif dalam keseharian serta memahami pedoman lembaga.
2. Arif, yaitu bersifat transparan dan bertanggung jawab serta istiqomah. Maksudnya ialah pengurus ataupun pengawas dengan bijak dan terbuka dalam melaksanakan tugasnya, berani bertanggung jawab demi mencapai jalan yang lurus dan berkelanjutan sebagai arah kepemimpinan.
3. Hati-hati, inovatif, *ta'awun*, kerjasama kita bisa. Maksudnya ialah pihak koperasi melakukan proses peminjaman dengan sangat hati-hati, proses pendanaan atau hutang secara inovatif, bertujuan untuk saling tolong-menolong dan bekerjasama serta saling sepakat dan saling menguntungkan.
4. Memiliki manajemen yang unggul dan kokoh, serta mampu melayani umat. Maksudnya ialah dalam sistem operasionalnya

Koperasi Syariah Al-Mawaddah termasuk unggul, mantap pembelajaran kompetensi sesuai kebutuhan umat.

5. Amal makruf, jihad praktek riba, kemiskinan, kebodohan. Maksudnya ialah berdasarkan pada amal kebajikan dan bersungguh-sungguh mengurangi bisnis ribawi, mengurangi tingkat kemiskinan dan kebodohan.
6. Hidayah, akbar, berkah anggota masyarakat selamat sejahtera. Maksudnya ialah Koperasi Syariah Al-Mawaddah mampu menjadi pedoman syiar kebajikan utama membuka pintu berkah anggota masyarakat sejahtera dunia dan akhirat.

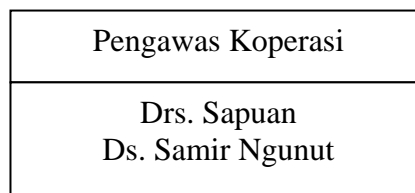
e. Struktur Organisasi Kopsyah Al-Mawaddah

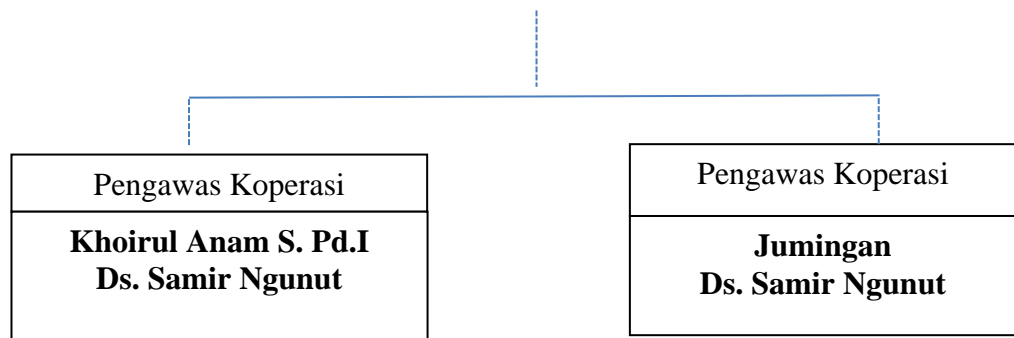
Gambar 4.4
Susunan Pengurus Kopsyah Al-Mawaddah



Sumber : RAT Kopsyah Al-Mawaddah Tahun 2018

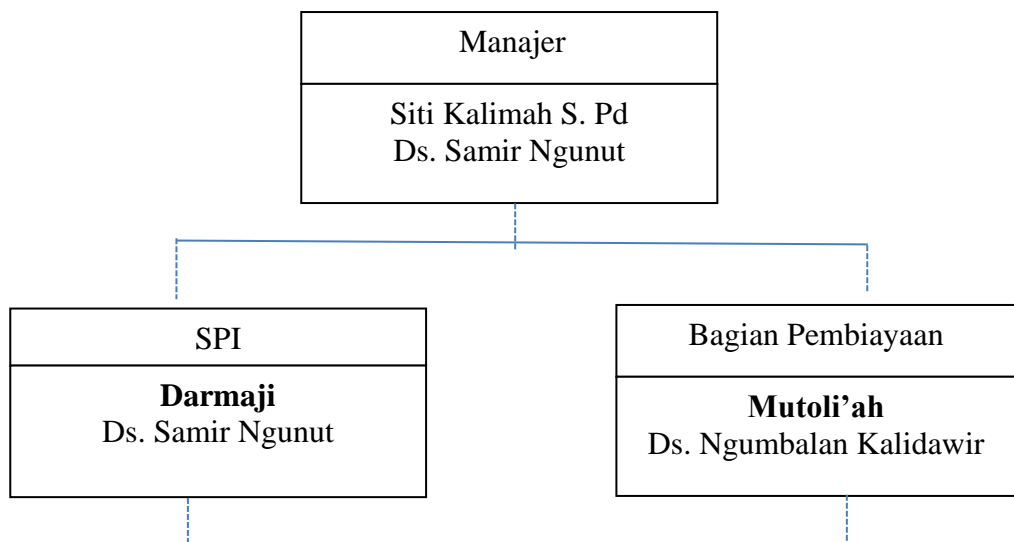
Gambar 4.5
Susunan Pengawasan Kopsyah Al-Mawaddah





Sumber : RAT Kopsyah Al-Mawaddah Tahun 2018

Gambar 4.6
Susunan Karyawan Kopsyah Al-Mawaddah



Lanjutan gambar 4.6



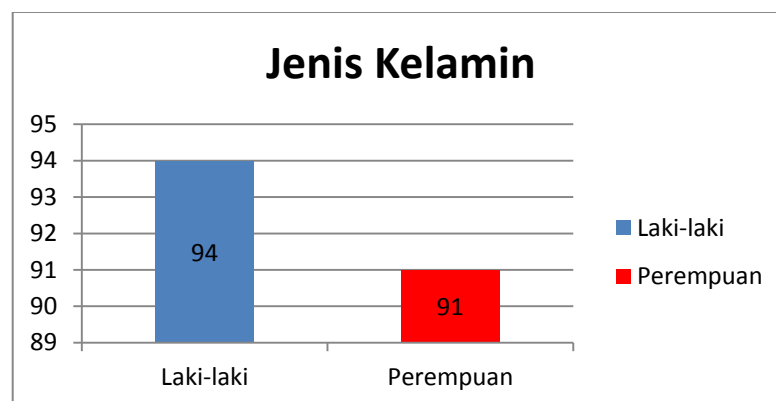
Sumber : RAT Kopsyah Al-Mawaddah Tahun 2018

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut dapat dilihat di gambar 4.1 :



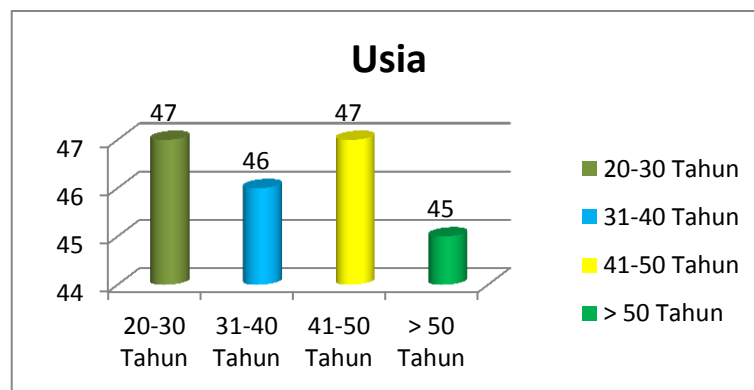
Gambar 4.7 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Dari diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 94 orang responden dan responden perempuans sebanyak 91 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini terdiri dari responden yang berusia mulai dari 20 - > 50 tahun. Karakteristik responden berdasarkan usia di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut dapat di lihat di gambar 4.2 :



Gambar 4.8 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

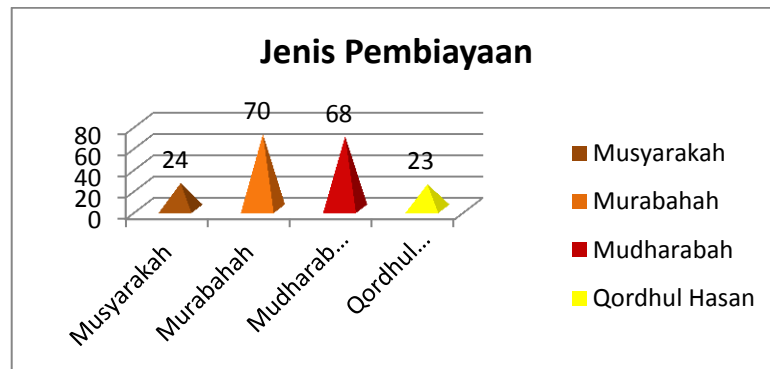
Dari diagram 4.2 diatas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada lembaga BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung di dominasi oleh responden dengan rentang usia 20-30 tahun dan 41-50 tahun yaitu sebanyak 47 responden . Sedangkan usia 31-40 tahun sebanyak 46 responden, dan usia > 50 tahun sebanyak 45 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembiayaan

Dalam penelitian ini terdiri dari responden yang melakukan empat transaksi pembiayaan. Karakteristik responden berdasarkan jenis

pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah

Ngunut dapat di lihat di gambar 4.3 :



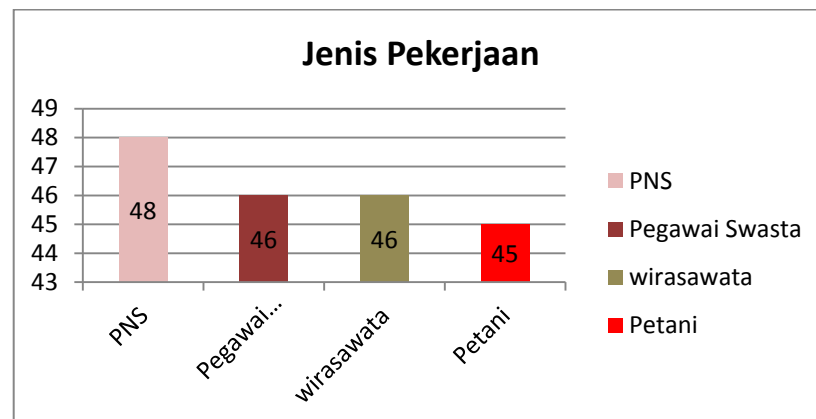
Ganvar 4.9 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembiayaan BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memilih pembiayaan murabahah menjadi pembiayaan yang paling banyak di banding yang lainnya yang berjumlah 70 responden, pembiayaan mudharabah sebanyak 68 responden pembiayaan musyarakah sebanyak 24 responden sisanya memilih pembiayaan qordul hasan sebanyak 23 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dalam penelitian ini terdiri dari responden yang bekerja mulai dari petani, wiraswasta, pegawai swasta, PNS. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut dapat di lihat di gambar 4.4 :



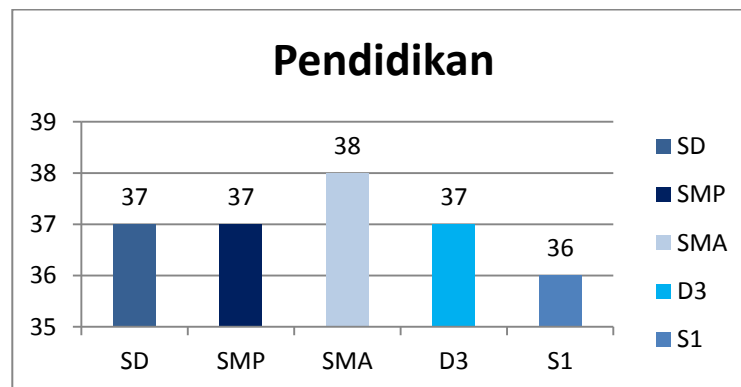
Gambar 4.10 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pekerjaan pada BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung di dominasi pada pekerja PNS. Dimana anggota dengan pekerjaan PNS sebanyak 48 responden , anggota dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 46 responden, dan sebanyak 46 responden sebagai wiraswasta, dan sisanya 45 responden adalah responden dengan pekerja petani.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian ini terdiri dari responden yang berpendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, D3, S1. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut dapat di lihat di gambar 4.4 :



Gambar 4.11 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan diagram 4.5 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden lembaga BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA. Dimana anggota dengan pendidikan SMA sebanyak 38 responden. SMP sebanyak 37 responden, SD sebanyak 37 responden, Diploma sebanyak 37 responden , sedangkan sisanya 36 responden adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu penilaian jaminan (X1), karakter anggota (X2) dan kelayakan usaha (X3) serta 1 variabel terikat yaitu pemberian pembiayaan (Y) dengan dua lembaga yaitu BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Tulungagung. Data- data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Variabel Penilaian Jaminan (X1)

Tabel 4.1

Deskripsi Variabel Penilaian Jaminan

BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden					Total	Presentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		
Sangat setuju	5	75	85	96	96	75	427	52,2 %
Setuju	4	72	69	40	40	43	264	26 %
Ragu ragu	3	35	27	42	40	47	191	15,2 %
Tidak setuju	2	3	3	6	9	18	39	6 %
Sangat tidak setuju	1	-	1	1	-	2	4	1,5 %
Jumlah							925	100 %

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 185 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju sebanyak 427 jawaban atau 52,2 % terhadap item pertanyaan dari variabel penilaian jaminan, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 264 jawaban atau 26 %,

jawaban ragu-ragu sejumlah 191 atau 15,2 % , jawaban tidak setuju sebanyak 39 atau 6 % , dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 jawaban atau 1,5 % terhadap item atau pertanyaan dari variabel penilaian jaminan.

2. Variabel Karakter Anggota (X2)

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel Karakter Anggota
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden					Total	Presentase
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		
Sangat setuju	5	69	95	96	99	71	430	56,4 %
Setuju	4	77	63	51	43	49	283	26,4 %
Ragu ragu	3	37	24	30	32	41	138	13,8 %
Tidak setuju	2	1	3	8	10	15	37	3,2 %
Sangat tidak setuju	1	1	-	-	1	9	11	2 %
Jumlah							899	100%

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 185 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju sebanyak 430 jawaban atau 56,4 % terhadap item pertanyaan dari variabel karakter anggota, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 283 jawaban atau 26,4 % , jawaban ragu-ragu sejumlah 138 atau 13,8 % , jawaban tidak setuju

sebanyak 37 atau 3,2 %, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 11 jawaban atau 2 % terhadap item atau pertanyaan dari variabel karakter anggota.

3. Variabel Kelayakan Usaha (X3)

Tabel 4.3

Deskripsi Variabel Kelayakan Usaha

BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah

Ngunut

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden					Total	Presentase
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
Sangat setuju	5	49	73	68	59	35	284	33,6 %
Setuju	4	74	65	56	46	42	283	32,4 %
Ragu ragu	3	61	45	51	63	61	281	27 %
Tidak setuju	2	1	2	9	14	38	64	4,4 %
Sangat tidak setuju	1	-	-	1	3	9	13	2,6 %
Jumlah							925	100 %

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 185 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju sebanyak 284 jawaban atau 33,6 % terhadap item pertanyaan dari variabel kelayakan usaha, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 283 jawaban atau 32,4 %, jawaban ragu-ragu sejumlah 281 atau 27 % , jawaban tidak setuju sebanyak 64 atau 4,4 %, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 13 jawaban atau 2,6 % terhadap item atau pertanyaan dari variabel kelayakan usaha.

4. Variabel Pemberian Pembiayaan (Y)

Tabel 4.4

Deskripsi Variabel Pemberian Pembiayaan

BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden					Total	Presentase
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
Sangat setuju	5	70	62	93	71	20	316	35,8 %
Setuju	4	79	79	53	58	23	292	30,2 %
Ragu ragu	3	33	40	34	39	80	226	20,6 %
Tidak setuju	2	3	4	5	15	55	82	11,3 %
Sangat tidak	1	-	-	-	2	7	9	2,1 %

setuju		
Jumlah	925	100 %

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 185 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju sebanyak 316 jawabn atau 35,8 % terhadap item pertanyaan dari variabel pemberian pembiayaan, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 292 jawaban atau 30,2 %, jawaban ragu-ragu sejumlah 226 atau 20,6 % , jawaban tidak setuju sebanyak 82 atau 11,3 %, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 9 jawaban atau 2,1 % terhadap item atau pertanyaan dari variabel pemberian pembiayaan.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.³ Dalam uji validitas ini peneliti menguji lembaga pada BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

Peneliti meneliti pada BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung sebanyak 185 responden. Dan dalam penelitian ini kriteria validitas pada BMT Sahara dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung yaitu koefisien korelasi masing – masing pertanyaan sama atau lebih besar 0,1213 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuorsioner yang di sebarakan pada BMT Sahara dan Kopsyah Al-Mawaddah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
BMT Sahara Dan Kopsyah Al-Mawaddah Tulungagung

Variabel	No item	Person	r tabel	Keterangan
		corellation		

³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166

	X1.1	0,412	0,1213	Valid
	X1.2	0,525	0,1213	Valid
Penilaian	X1.3	0,588	0,1213	Valid
Jaminan	X1.4	0,645	0,1213	Valid
(X1)	X1.5	0,719	0,1213	Valid
	X2.1	0,490	0,1213	Valid
	X2.2	0,495	0,1213	Valid
Karakter	X2.3	0,662	0,1213	Valid
Anggota	X2.4	0,771	0,1213	Valid
(X2)	X2.5	0,763	0,1213	Valid
	X3.1	0,459	0,1213	Valid
	X3.2	0,432	0,1213	Valid
Kelayakan	X3.3	0,552	0,1213	Valid
Usaha (X3)	X3.4	0,699	0,1213	Valid
	X3.5	0,707	0,1213	Valid
	Y.1	0,178	0,1213	Valid
	Y.2	0,354	0,1213	Valid
Pemberian	Y.3	0,381	0,1213	Valid
Pembiayaan	Y.4	0,535	0,1213	Valid
(Y)	Y.5	0,611	0,1213	Valid

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Jadi berdasarkan uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner pada BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung dalam 4 bagian terdiri dari 20 pertanyaan, mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel pada BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pertanyaan kuesioner dari lembaga tersebut dapat dikatakan valid. Nilai r tabel diperoleh dari rumus ($df = n - k$) yaitu ($df = 185 - 4 = 181$) didapat dari nilai r tabel dengan taraf signifikan $10\% = 0,1$ sebesar 0,1213.

b. Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.⁴

Berikut ini hasil pengujian reabilitas pada kuisisioner yang disebarkan pada BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung sebanyak 185 responden :

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Instrumen
BMT Sahara Dan Kopsyah Al-Mawaddah Tulungagung

Variabel	Cronch Alpha	Keterangan
Penilaian Jaminan (X1)	0,520	Cukup Reliabel
Karakter Anggota (X2)	0,649	Reliabel
Kelayakan Usaha (X3)	0,506	Cukup Reliabel
Pemberian Pembiayaan (Y)	0,444	Cukup Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel penilaian jaminan sebesar $0,520 > 0,41$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel karakter anggota sebesar $0,649 > 0,610$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel kelayakan usaha sebesar $0,506 > 0,41$, dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel pemberiang pembiayaan sebesar $0,444 > 0,41$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat cukup reliabel dan untuk variabel kedua bersifat reliabel. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono : 184) yang di kelompokkan ke dalam lima kelas yang di interprestasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*

3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*

4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*

5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

Jadi berdasarkan uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa pada BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah AL-Mawaddah Ngunut Tulungagung penilaian jaminan, karakter anggota, kelayakan usaha dan pemberian pembiayaan yang digunakan peneliti ini cukup reliabel dan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan “*Kolmogorov-Smirnov*”, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,1”.

Berikut adalah hasil pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov*⁵ :

Tabel 4.7

**Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov
BMT Sahara Dan Kopsyah Al-Mawaddah Tulungagung**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		PENILAIAN JAMINAN	KARAKTER ANGGOTA	KELAYAKAN USAHA	PEMBERIAN PEMBIAYAA N
N		185	185	185	185
Normal	Mean	20.79	20.86	19.11	19.45
Parameter	Std. Deviation	2.683	2.982	2.761	1.899
S ^a					

⁵ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Deepublish, 2019), hlm.. 114

Most Absolute	.145	.179	.086	.203
Extreme Positive	.145	.097	.086	.203
Differences Negative	-.141	-.179	-.064	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z	1.978	2.430	1.171	2.763
Asymp. Sig. (2-tailed)	.101	.120	.129	.110

a. Test distribution is

Normal.

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sig, data untuk penilaian jaminan 0,101 maka lebih besar dari 0,1 ($0,101 > 0,1$) sehingga data berdistribusi normal. Sig, data untuk karakter anggota adalah 0,120 maka lebih besar dari 0,1 ($0,120 > 0,1$) sehingga berdistribusi normal. Sig, data kelayakan usaha adalah 0,129 maka lebih besar dari 0,1 ($0,129 > 0,1$) sehingga data berdistribusi normal. Sig, data untuk pemberian pembiayaan adalah 0,110 lebih besar dari 0,1 ($0,110 > 0,1$) sehingga data berdistribusi normal.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan uji *One-Sample Kolmogorv- Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dari data lembaga BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawwadah Ngunut Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang digunakan dengan korelasi yang signifikan antar

variabel. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika tabel nilai pada tabel VIF > 10 maka tidak terjadi multikoloneritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF < 10 maka terjadi multikoloneritas.⁶

Berikut ini hasil uji multikoloneritas masing- masing variabel pada lembaga BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikoloneritas
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah
Tulungagung

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PENILAIN JAMINAN	,963	1,039
	KARAKTER ANGGOTA	,896	1,116
	KELAYAKAN USAHA	,912	1,097

a. Dependent Variable: PEMBERIAN PEMBIAYAAN

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas pada BMT Sahara dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung untuk penilaian jaminan dengan VIF sebesar 1,039 dan *tolerance* sebesar 0,963, variabel karakter anggota dengan VIF sebesar 1,116 dan *tolerance*

⁶ Albert Kurnia P, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya, CV Jakad Publishing, 2019), hlm... 56

sebesar 0,896, dan variabel kelayakan usaha dengan VIF sebesar 1,097 dan *tolerance* sebesar 0,912.

Jadi berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen dari lembaga BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al Mawaddah Ngunut Tulungagung tebebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 10 dan nilai VIF kurang dari 0,10.

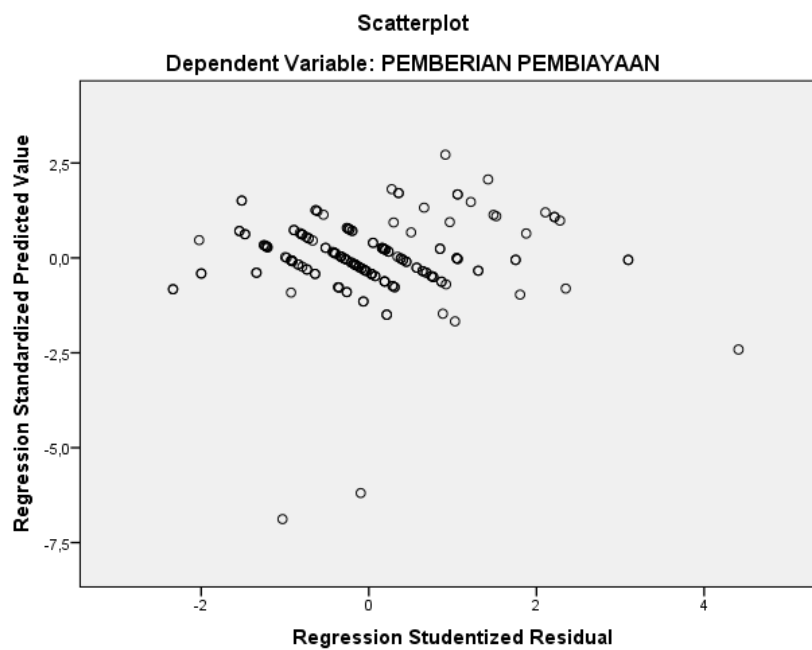
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* yaitu dengan menggunakan Grafik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *Heterokedastisitas*⁷.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dari lembaga BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung ialah sebagai berikut :

⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hlm. 79

Gambar 4.12
Hasil Uji Heteroskedastitas
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah
Tulungagung



Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola Scatterplot pada lembaga yaitu BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung tidak terjadi heteroskedastitas. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak mempunyai pola tertentu yang teratur sertamenyebar disekitar angkat nol dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Sehingga model regresi layak untuk dipakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen, untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui pengaruh signifikan atau tidak.⁸ Di dalam penelitian ini terdapat 2 lembaga yaitu di BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah
Tulungagung**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,566	1,698		,922	,358
PENILAIAN JAMINAN	,345	,042	,488	8,232	,000
PENILAIAN KARAKTER	,278	,039	,437	7,106	,000
KELAYAKAN USAHA	,257	,042	,373	6,126	,000

a. Dependent Variable: PEMBERIAN PEMBIAYAAN

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

⁸ Agus Tri Basuki, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 45

Berdasarkan tabel 4.9 Diperoleh dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Pemberian Pembiayaan} = 1,566 + 0,345 X_1 + 0,278 X_2 + 0,257 X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,566 menyatakan bahwa apabila variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha tidak ada, maka keputusan anggota BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut nilainya sebesar 1,566 satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (penilaian jamainan) sebesar 0,345 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan penilaian jaminan maka akan meningkatkan pemberian jaminan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut sebesar 0,345. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan penilaian jaminan, akan menurunkan pemberian jaminan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.
- c. Koefisien X_2 (karakter anggota) sebesar 0,278 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan karakter anggota maka akan meningkatkan pemberian jaminan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut sebesar 0,278. Dan sebaliknya , setiap penurunan satu satuan karakter anggota, maka akan menurunkan pemberian

jaminan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

- d. Koefisien X_3 (kelayakan usaha) sebesar 0,257 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kelayakan usaha dan pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut sebesar 0,257 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan kelayakan usaha akan menurunkan pemberian jaminan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Atau dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dinyatakan signifikan.⁹

Dari uji t di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah Tulungagung

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,566	1,698		,922	,358
PENILAIAN JAMINAN	,345	,042	,488	8,232	,000

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.159

PENILAIAN					
KARAKTER	,278	,039	,437	7,106	,000
KELAYAKAN USAHA	,257	,042	,373	6,126	,000

a. Dependent Variable: PEMBERIAN PEMBIAYAAN

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k = 185 - 4 = 181$ dengan signifikansi 10% (0,1) adalah $t_{\text{tabel}} = 1,28627$. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak.

1. Pengaruh penilaian jaminan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut .

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan penilaian jaminan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

H_1 = Ada pengaruh signifikan penilaian jaminan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara persial variabel penilaian jaminan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,232 > 1,286$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan di ketahui jika nilai sig $0,00 < 0,1$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga penilaian jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut..

2. Pengaruh karakter anggota terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan karakter anggota terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

H_1 = Ada pengaruh signifikan karakter anggota terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara persial variabel karakter anggota memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,106 > 1,286$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan di ketahui jika nilai sig $0,00 < 0,1$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga karakter anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

3. Pengaruh kelayakan usaha terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung.

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan kelayakan usaha terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

H_1 = Ada pengaruh signifikan kelayakan usaha terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara persial variabel kelayakan usaha memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,126 > 1,286$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan di ketahui jika nilai sig $0,00 < 0,1$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga kelayakan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi f dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama- sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰ Dalam penelitian ini yang diteliti ada dua lembaga yaitu BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dari uji F didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji F
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah
Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik,.. hlm.* 87-88

Regression	257,338	3	85,779	38,192	,000 ^b
Residual	406,522	181	2,246		
Total	663,859	184			

a. Dependent Variable: PEMBERIAN PEMBIAYAAN

b. Predictors: (Constant), KELAYAKAN USAHA, PENILAIAN JAMINAN, PENILAIAN KARAKTER

Sumber : Data Primer yang di olah 2020

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 38,192 dan f_{tabel} sebesar 1,98. Sehingga dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($38,192 > 1,98$). Dan nilai dari sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,1$). Maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung .

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui sebesar besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. nilai koefisien determinasi R^2 adalah nol dan satu, jika koefisien nya determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. jika koefisien nya mendekati angka satu maka variabel akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dari uji analisis koefisien determinasi pada lembaga BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
BMT Sahara Tulungagung Dan Kopsyah Al-Mawaddah
Tulungagung**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,377	1,499

a. Predictors: (Constant), KELAYAKAN USAHA, PENILAIAN JAMINAN, PENILAIAN KARAKTER

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,377 atau 37%. Hal ini berarti variabel-variabel bebas yaitu penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung sedangkan sisanya sebesar (100% - 37% = 63%) dijelaskan oleh variabel lain diluar yang variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi berdasarkan uji koefisien determinasi BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,377 hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.